



Arsip Digital Permudah Pencarian Dokumen IMB

YOGYA (MERAPE) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menerapkan sistem arsip digital untuk menyimpan dokumen fisik Izin Mendirikan Bangunan yang sudah diterbitkan guna memudahkan pencarian.

"Kami memanfaatkan teknologi informasi untuk mencari dokumen Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang tersimpan dalam bentuk dokumen fisik," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Yogyakarta Octo Noor Arifat, Sabtu (8/10).

Menurut Octo, ribuan dokumen IMB yang sudah diterbitkan terlebih dahulu dikelompokkan per keca-

Dokumen kemudian dilengkapi dengan cip yang akan berbunyi saat nomor IMB diinput melalui aplikasi. "Dengan bunyi tersebut, maka petugas akan mudah mencari dokumen yang dibutuhkan hanya dalam hitungan detik," katanya dikutip dari Antara.

Meskipun demikian, digitalisasi dokumen fisik IMB belum sepenuhnya bisa diselesaikan karena jumlahnya sangat banyak. "Baru sekitar 80 persen yang masuk dalam sistem aplikasi digital. Akhir tahun ini diharapkan sudah bisa selesai," ujarnya.

Dokumen fisik IMB yang didigitalisasi adalah dokumen model lama yang tidak dapat dihapuskan sehingga tetap harus disimpan dengan baik. "Sebelum ada Perda Bangunan Gedung, kami sudah mulai melakukan digitalisasi dokumen ini. Apabila masyarakat

membutuhkan dokumen digitalnya, kami pun siap," jelasnya.

Dokumen fisik IMB tersebut disimpan di ruangan khusus yang berada di gedung

Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta dan pencarian dokumen tersebut menjadi salah satu inovasi pelayanan yang diberikan pemerintah daerah.



Ruangan arsip yang menyimpan dokumen IMB yang sudah diterbitkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

Selain digitalisasi dokumen, masyarakat juga bisa mengakses layanan publik khususnya perizinan secara daring dan merunut proses permohonan layanan melalui aplikasi daring.

"Masyarakat bisa melihat progres permohonan layanan sejak memasukkan berkas hingga selesai. Perkembangannya bisa dipantau secara daring," katanya.

Pelayanan secara daring tersebut diharapkan dapat mengurangi potensi pertemuan tatap muka antara petugas dengan masyarakat selaku pemohon sehingga potensi suap bisa dihindari. "Ada transparansi prosedur layanan dan biaya. Kami pun mendorong masyarakat untuk melakukan pembayaran non tunai," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005